

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan desain observasional analitik yaitu mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, menguji berdasarkan teori yang ada dengan menggunakan pendekatan secara “*Cross Sectional*”. Peneliti ingin mengetahui hubungan kualitas kehidupan kerja (*Quality of Work Life*) dengan komitmen profesi pada perawat di Rumah Sakit Baptis Batu.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perawat di Rumah Sakit Baptis Batu yaitu sejumlah 78 perawat yaitu 20 orang di ruang bedah dalam A, 14 orang di ruang bedah dalam B, 12 orang di instalasi rawat jalan, 10 orang di instalasi rawat inap, 8 orang di instalasi gawat darurat, 8 orang di instalasi OK, 5 orang di instalasi rawat intensif dan 1 orang kepala bidang keperawatan.

4.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling* yaitu semua populasi dijadikan sampel. Semua didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Peneliti melakukan sampling kepada 78 perawat di Rumah Sakit Baptis

Batu. Sampel merupakan objek yang diteliti dan merupakan keseluruhan populasi perawat di Rumah Sakit Baptis Batu.

4.3 Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok dan rumusan hipotesis, variabel penelitian yang akan dianalisis dikelompokkan menjadi 2 variabel. Variabel-variabel tersebut adalah:

4.3.1 Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas dalam penelitian yang akan dilakukan adalah kualitas kehidupan kerja (*quality of work life*).

4.3.2 Variabel Terikat / Dependent

Variabel terikat (*dependent variable*) yang akan diteliti dalam penelitian yang akan diteliti adalah komitmen profesi.

4.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bagian Keperawatan Rumah Sakit Baptis Batu. Waktu yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini dimulai sejak awal bulan September 2015 dengan penyusunan proposal dan konsultasi etik. Pengambilan data penelitian dilakukan mulai bulan Desember 2015 sampai dengan Januari 2016.

4.5 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur kuesioner untuk mengukur kualitas kehidupan kerja dan tingkat komitmen profesi pada perawat di Rumah Sakit Baptis Batu. Kuesioner pada penelitian

yang telah dirancang penulis dengan mengacu pada kepustakaan yang terdiri dari beberapa pertanyaan.

4.5.1 Instrumen Variabel Bebas

Variabel bebas menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup dalam bentuk pilihan dengan pilihan jawaban mengacu pada skala likert yaitu:

Kualitas kehidupan kerja	skor
Sangat setuju	: 5
Setuju	: 4
Cukup setuju	: 3
Tidak setuju	: 2
Sangat tidak setuju	: 1

Pertanyaan digunakan untuk mengukur kualitas kehidupan kerja perawat berdasarkan teori Cascio (2010). Diisi dengan cara memberi tanda *check* (✓) pada item pertanyaan yang sesuai dengan keadaan.

Jumlah soal 30.

4.5.2 Instrumen Variabel Terikat

Komitmen Profesional	skor
Sangat setuju	: 5
Setuju	: 4
Cukup setuju	: 3
Tidak setuju	: 2
Sangat tidak setuju	: 1

Pertanyaan digunakan untuk mengukur komitmen profesi perawat berdasarkan teori Smith & Hall (2008). Diisi dengan cara memberi tanda

check (√) pada item pertanyaan yang sesuai dengan keadaan. Jumlah soal 15.

4.6 Uji Instrumen Penelitian

4.6.1 Uji Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam pengumpulan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Uji validitas ini menggunakan SPSS versi 16.0 :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Dimana:

- r_{hitung} = koefisien korelasi
- X = jumlah skor item
- Y = jumlah skor total (item)
- N = jumlah responden (Hidayat,2007)

Uji validitas dilakukan di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan (RKZ) pada awal bulan Desember 2015 dengan jumlah responden 25 perawat menggunakan kuesioner tertutup berjumlah 31 soal untuk variabel kualitas kehidupan kerja dan 15 soal untuk komitmen profesi.

Dengan membandingkan nilai koefisien korelasi antara butir pertanyaan dengan total jawaban (r_{hitung}) dengan nilai r table pada tingkat kesalahan (α) tertentu, yaitu apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r table maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan di anggap valid. Selain itu dapat juga menggunakan perbandingan antara nia

signifikansi p-value dengan alpha ($\alpha=0,05$), maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan yang digunakan valid.

Hasil uji validitas pada variabel kualitas kehidupan kerja (*quality of work life*) yang dilakukan pada perawat yang bekerja di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan (RKZ) sebanyak 25 responden, dari 31 pertanyaan didapatkan 1 pertanyaan yang tidak valid dengan r_{hitung} sebesar 0,107 yang berarti lebih kecil dari nilai r_{tabel} yaitu 0,396. Nilai koefisien korelasi produk momen (r hitung) yang valid, yaitu 0,396 dengan nilai signifikansi 5%, sehingga didapatkan hasil 30 pertanyaan valid.

Hasil uji validitas pada variabel komitmen profesi yang dilakukan pada perawat yang bekerja di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan (RKZ) sebanyak 25 responden, didapatkan nilai koefisien korelasi produk momen (r hitung) yang valid, yaitu 0,396 dengan nilai signifikansi 5%, didapatkan hasil 15 pertanyaan valid.

4.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berulang-ulang dalam waktu yang berlainan. Prinsip reliabilitas suatu penelitian ada tiga hal yaitu prinsip stabilitas, ekuivalen dan homogenitas.

Untuk mendapatkan nilai yang reliabel, kuesioner ini diuji menggunakan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0. Instrumen dapat dikatakan handal (reliabel bila memiliki koefisien kehandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih). Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan Alpha Cronbach. Bila alpha lebih

kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya dinyatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas pada variabel kualitas kehidupan kerja (*quality of work life*) yang dilakukan pada perawat yang bekerja di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan (RKZ) sebanyak 25 responden, didapatkan nilai reliabilitas 0,947. Dengan nilai signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} 0,396. Sehingga jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,947 > 0,396$) dapat disimpulkan bahwa variabel ini memiliki reliabilitas atau dapat diandalkan.

Hasil uji reliabilitas pada variabel komitmen profesi yang dilakukan pada perawat yang bekerja di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan (RKZ) sebanyak 25 responden, didapatkan nilai reliabilitas 0,902. Dengan nilai signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} 0,396. Sehingga jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,902 > 0,396$) dapat disimpulkan bahwa variabel ini memiliki reliabilitas atau dapat diandalkan.

4.7 Definisi Operasional

Definisi operasional berguna untuk mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Skala Ukur	Alat Ukur	Skor
Kualitas Kehidupan Kerja	Bentuk kebijakan yang dilakukan oleh organisasi terhadap pegawai berkaitan dengan proses memanusiaikan dalam bentuk kepedulian yang baik, kondisi kerja yang baik, kompensasi yang layak, dan adanya tantangan serta pemberian penghargaan dalam melaksanakan suatu pekerjaan.	<p>Kualitas Kehidupan Kerja (Cascio, 2010)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kompensasi seimbang - Rasa aman - Keselamatan kerja - Pengembangan karir - Fasilitas yang tersedia - Penyelesaian masalah - Komunikasi - Rasa bangga terhadap institusi - Keterlibatan pengambilan keputusan 	Ordinal	Kuesioner dengan pertanyaan tertutup check list.	<p>Sangat setuju (5); Setuju (4); Cukup setuju (3); Tidak setuju (2); Sangat tidak setuju (1)</p> <p>Klasifikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baik 76%-100% • Cukup 56%-75% • Kurang < 56%
Komitmen Profesi	Tingkat loyalitas individu terhadap profesinya seperti yang dipersepsikan oleh individu tersebut.	<p>Komitmen Profesi (Smith & Hall, 2008)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komitmen Profesional Afektif - Komitmen Profesional Kontinu - Komitmen Profesional Normatif 	Ordinal	Kuesioner dengan pertanyaan tertutup check list.	<p>Sangat setuju (5); Setuju (4); Cukup setuju (3); Tidak setuju (2); Sangat tidak setuju (1)</p> <p>Klasifikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baik 76%-100% • Cukup 56%-75% • Kurang < 56%

4.8 Pengumpulan Data

4.8.1 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan faktor yang penting untuk menunjang suatu penelitian,. Data penting yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari para responden, dimana data tersebut diperoleh melalui penyerahan kuesioner. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (primer), dimana dalam penelitian ini data diperoleh melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan) yang dibagikan dan diisi oleh responden dengan pertanyaan yang berkaitan dengan kualitas kehidupan kerja dan komitmen profesi perawat.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui suatu media perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

4.8.2 Metode Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui teknik komunikasi secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan alat bantu kuesioner. Kuesioner disiapkan dalam bentuk pilihan jawaban yang sesuai dengan persepsi responden, yaitu berupa pertanyaan tertutup. Penyebaran kuesioner ini

ditujukan guna mengetahui pendapat responden mengenai kualitas kehidupan kerja dan komitmen profesi. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan mengenai persepsi respon dan terhadap variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

Penggunaan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa metode ini cukup ekonomis, cepat dalam mengumpulkan fakta-fakta lain yang dibutuhkan dan menjamin kerahasiaan identitas responden agar mudah dalam memberikan informasi atau jawaban sehingga sesuai dengan penelitian. Teknik ini sangat efektif dalam pendekatan survey dan lebih reliabel jika pertanyaan-pertanyaannya terarah dengan baik dan efektif.

Data sekunder diperoleh melalui teknik dokumentasi dari sumber sumber yang relevan terhadap penelitian ini, dalam hal ini data tersebut berasal dari bagian SDM Rumah Sakit Baptis Batu.

4.9 Pengolahan dan Analisa Data

4.9.1 Pengolahan data

Data-data yang sudah didapatkan dari proses pengumpulan data akan diproses pada tahap selanjutnya yaitu pengolahan data. Proses pengolahan data akan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. *Editing* (pengeditan data)

Pengeditan adalah proses yang bertujuan agar data yang dikumpulkan dapat memberikan kejelasan, dapat dibaca, konsisten dan komplit. Pengeditan data agar lebih jelas dan terbaca akan membuat data mudah dimengerti. Konsisten

mengandung arti bagaimana pertanyaan-pertanyaan dijawab oleh responden dan pengecekan konsisten dapat mendeteksi jawaban yang keliru. Komplit berarti seberapa banyak data yang hilang dari kuesioner atau wawancara. Data yang hilang besar kemungkinan karena responden menolak menjawab pertanyaan-pertanyaan tertentu.

b. *Coding* (Pembuatan kode)

Pemberian kode merupakan suatu cara memberikan kode tertentu terhadap berbagai macam jawaban dari kuesioner untuk dikelompokkan pada kategori yang sama. Pengkodean ini berarti menterjemahkan data kedalam kode, biasanya kode angka yang bertujuan untuk memindahkan data tersebut kedalam media penyimpanan data analisis komputer lebih lanjut.

c. *Scoring* (Pemberian skor)

Proses penentuan skor jawaban yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada tanggapan atau opini responden.

d. *Processing* dan Tabulasi

Merupakan kegiatan memproses data yang dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuesioner dengan menggunakan perangkat komputer. Data dimasukkan dalam bentuk tabel kemudian dianalisa untuk mengetahui karakteristik responden. Selanjutnya, memasukkan data kedalam program SPSS versi 16.0. Data umum responden

diubah menjadi bentuk prosentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

e. *Cleaning*

Merupakan kegiatan mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

4.9.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan setelah data terkumpul agar perbandingan antar variabelnya dapat diketahui. Data dianalisa menggunakan prosedur statistik yang memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan, mengorganisasi, mengevaluasi, menginterpretasi dan menyajikan informasi yang jelas dengan angka-angka yang berarti. Peneliti melakukan tabulasi data menggunakan komputer.

a. **Analisa Univariat**

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa ini bermanfaat untuk memberikan gambaran karakteristik subyek penelitian dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi setiap variabel. Pada penelitian ini analisa univariat dilakukan dengan menggunakan analisa deskriptif dalam bentuk presentase pada setiap variabel.

1) Analisa data kualitas kehidupan kerja

Kuesioner mengenai kualitas kehidupan kerja terdiri dari 30 pertanyaan dengan 9 indikator yaitu: Kompensasi seimbang, rasa aman, keselamatan kerja, pengembangan karir, fasilitas yang tersedia,

penyelesaian masalah, komunikasi, rasa bangga terhadap institusi, keterlibatan pengambilan keputusan dengan 2 pertanyaan untuk masing-masing indikator.

2) Analisa data komitmen profesi

Kuesioner mengenai komitmen profesi terdiri dari 15 pertanyaan dengan 3 indikator yaitu: komitmen profesi afektif, komitmen profesi kontinu, komitmen profesi normatif.

Data variabel kualitas kehidupan kerja dan komitmen profesi perawat masing-masing diukur dengan menggunakan skala pengukuran dengan kategori sebagai berikut: sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, cukup setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, sangat tidak setuju dengan skor 1. Hasil jawaban responden yang telah diberi bobot itu dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100% dan hasilnya dalam bentuk prosentase.

Rumus yang digunakan:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Hasil menyatakan prosentase

Sp : Skor yang diperoleh responden

Sm : Skor tertinggi yang diharapkan

Hasil prosentase dari cara pemberian skor dan penilaian untuk setiap variabel diinterpretasikan secara deskriptif dengan menggunakan kriteria kualitatif, kualitas kehidupan kerja diinterpretasikan sebagai berikut:

- (1) Baik apabila mempunyai prosentase 76% - 100%
- (2) Cukup apabila mempunyai prosentase 56% - 75%
- (3) Kurang apabila mempunyai prosentase < 56%

Komitmen profesi perawat diinterpretasikan sebagai berikut:

- (1) Baik apabila mempunyai prosentase 76% - 100%
 - (2) Cukup apabila mempunyai prosentase 56% - 75%
 - (3) Kurang apabila mempunyai prosentase < 56%
- (Arikunto, 2010)

b. Analisa Bivariat

Tujuan penelitian adalah menjelaskan hubungan antara kualitas kehidupan kerja dengan komitmen profesi dan untuk mendapatkan korelasi antara kedua variabel tersebut maka menggunakan bantuan SPSS (*Software Product and Service Solution*) versi 16.0 dan menggunakan metode analisa korelasi *Spearman Rank* (kedua skala ukur variabel adalah ordinal), dengan nilai kemaknaan $p < 0,05$; artinya adalah jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga ada hubungan bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai korelasi (r) berkisar dari 0 sampai dengan 1

atau bila disertai arahnya nilai korelasi antara -1 sampai dengan +1.

Tabel 4.2 Pengertian Nilai Korelasi (r)

Korelasi	Nilai
Tidak ada hubungan linier	0
Hubungan linier negatif sempurna	-1
Hubungan linier positif sempurna	+1

Sedangkan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dengan dependen menggunakan hubungan yang sangat rendah, rendah, sedang, kuat dan sangat kuat (Sugiyono, 2007)

Tabel 4.3 Pengertian Kekuatan Hubungan antar Variabel

Kekuatan Hubungan	Nilai
Hubungan sangat rendah	0,00 – 0,199
Hubungan rendah	0,20 – 0,399
Hubungan sedang	0,40 – 0,599
Hubungan kuat	0,60 – 0,799
Hubungan sangat kuat	0,80 – 1,00

4.10 Etika Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika penelitian adalah sebagai berikut:

4.10.1 *Informed Consent*

Membagi lembar persetujuan kepada responden dengan tujuan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia menjadi subyek penelitian, maka diminta

tanda tangannya, namun jika tidak bersedia, maka peneliti tidak boleh memaksa.

4.10.2 Anonimity (tanpa nama)

Kerahasiaan identitas responden tetap terjaga dengan cara peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner, tapi diganti dengan penggunaan nama inisiasi dan nomor responden.

4.10.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden tetap dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk pengembangan ilmu.

4.10.4 Justice (azas keadilan)

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan responden dengan menghargai hak-hak dalam memberikan informasi dan hak menjaga privasi responden.

4.10.5 Beneficence (keuntungan)

Responden yang bersedia mengikuti penelitian ini mendapat tambahan informasi tentang mutu pelayanan di rumah sakit.

4.10.6 Non Maleficenci (tanpa melukai)

Penelitian dilakukan tanpa menyakiti atau melukai perasaan ataupun fisik pasien baik sebelum, selama, ataupun sesudah keikutsertaan dalam penelitian.

4.10.7 Fidelity (kesetiaan)

Peneliti tetap menjaga kesetiaan serta kepercayaan pasien untuk berkomitmen dan menepati janji yang telah disepakati dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti juga tetap menjaga kerahasiaan tentang identitas dan informasi yang didapat dari pasien



4.11 Prosedur Penelitian

